

**HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* KARIR DENGAN
PERENCANAAN KARIR SISWA DI SMA
ADABIAH 2 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar
Sarjana (S1) Pendidikan Bimbingan dan Konseling*



**Oleh:
Laura Rahmanesa Rihendry
NIM: 19006091**

**DEPARTEMEN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

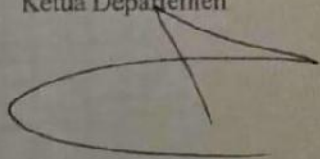
HUBUNGAN *SELF-EFFICACY* KARIR DENGAN PERENCANAAN KARIR
SISWA DI SMA ADABIAH 2 PADANG

Nama : Laura Rahmanesa Rihendry
NIM/BP : 19006091/2019
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 20 September 2023

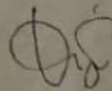
Disetujui oleh:

Ketua Departemen



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

Pembimbing Akademik



Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd
NIP. 198109162009122002

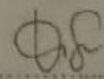
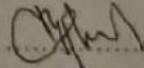
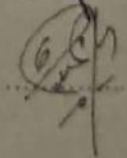
PENGESAHAN PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan *Self-Efficacy* Karir dengan Perencanaan Karir
Siswa di SMA Adabiah 2 Padang
Nama : Laura Rahmanesa Rihendry
NIM/BP : 19006091/2019
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 20 September 2023

Tim Penguji,

Nama		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Dina Sukma, S.Psi., S.Pd., M.Pd	1. 
2. Anggota 1	: Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons	2. 
3. Anggota 2	: Dr. Puji Gusri Handayani, M.Pd., Kons	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Laura Rahmanesa Rihendry
NIM/BP : 19006091/2019
Departemen/Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Hubungan *Self-Efficacy* Karir dengan Perencanaan Karir Siswa di SMA Adabiah 2 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 20 September 2023

Saya yang menyatakan,


Laura Rahmanesa Rihendry

NIM. 19006091

ABSTRAK

Laura Rahmanesa Rihendry, 2023. Hubungan *Self-Efficacy* Karir dengan Perencanaan Karir Siswa di SMA Adabiah 2 Padang. S1 Skripsi. Departemen Bimbingan dan Konseling. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh beberapa siswa yang belum memiliki keyakinan dan bimbang terhadap kemampuan dirinya dalam mengambil keputusan terutama pada perencanaan karir. Kebimbangan dan ketidakpercayaan tersebut mengakibatkan siswa kesulitan dalam merencanakan karir. Berkaitan dengan itu, terdapat beberapa faktor dalam merencanakan karir salah satunya yaitu *self-efficacy* karir. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran *self-efficacy* karir siswa di SMA Adabiah 2 Padang, mendeskripsikan gambaran perencanaan karir siswa di SMA Adabiah 2 Padang dan menguji hubungan antara *self-efficacy* karir dengan perencanaan karir pada siswa SMA.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis deskriptif korelasional. Populasi penelitian adalah siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang dan sampel sebanyak 160 orang dengan teknik *propotional random sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket *self-efficacy karir* dan perencanaan karir yang sudah teruji validitas dan reliabilitas. Untuk melihat hubungan antara kedua variabel digunakan teknik *Pearson Product Moment*.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) *Self-efficacy* karir siswa SMA Adabiah 2 Padang berada pada kategori tinggi dengan persentase 48%, (2) perencanaan karir siswa SMA Adabiah 2 Padang berada pada kategori tinggi dengan persentase 58%, (3) terdapat hubungan positif yang signifikan antara *self-efficacy* karir dengan perencanaan karir siswa di SMA Adabiah 2 dalam kategori kuat. Implikasi hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman dalam memberikan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah terutama dalam layanan informasi karir, layanan bimbingan kelompok.

Kata Kunci: *Self-Efficacy* Karir, Perencanaan karir.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, taufik dan hidayahNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan *Self-Efficacy* Karir dengan Perencanaan Karir Siswa Di SMA Adabiah 2 Padang”. Shalawat dan salam tercurah kepada nabi besar Muhammad SAW yang merupakan sosok yang amat mulia yang menjadi penuntun setiap manusia.

Adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti sidang skripsi, Departemen Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Selama penelitian dan penulisan skripsi ini banyak sekali hambatan yang penulis alami, namun berkat bantuan, dorongan serta bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dr. Dina Sukma, S. Psi., S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan yang begitu berarti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons., selaku Kepala Departemen Bimbingan dan Konseling.

3. Ibu Dr. Yeni Karneli, M. Pd., Kons. selaku Dosen kontributor I dan Ibu Dr. Puji Gusri Handayani, M. Pd., Kons. selaku Dosen kontributor II yang telah meluangkan waktu untuk menjadi kontributor peneliti.
4. Bapak dan Ibu dosen Departemen Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu, saran, dan kritik yang sangat berharga selama peneliti menuntut ilmu dalam perkuliahan sehingga dapat menyelesaikan studi dengan baik.
5. Bapak Ramadi selaku staf TU BK FIP yang telah membantu peneliti dalam proses administrasi selama ini.
6. Kedua orangtua peneliti Papa Hendri dan Mama Syofrida orang hebat yang selalu menjadi penyemangat peneliti, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta. Terimakasih telah selalu berjuang untuk kehidupan peneliti, terimakasih untuk semua do'a dan dukungannya sehingga peneliti sampai pada titik ini.
7. Kepada saudara peneliti Shania, Nabelva dan terkhusus kepada saudara kembar peneliti Kevin yang saat ini sedang berada diproses yang sama dalam penyelesaian tugas akhir, terimakasih telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat peneliti Melani, Nadira, Nike yang sudah menemani peneliti sejak awal perkuliahan dan senantiasa memberikan semangat dalam penulisan skripsi ini.

9. Sahabat peneliti Nia, Ayni yang telah ikut serta turut menemani peneliti selama pengumpulan data di lapangan dan juga Nikita yang dengan kerendahan hatinya meminjamkan printer untuk pencetakan skripsi ini.
10. Teman peneliti Okti, Jihan, Indah, Nada yang seperjuangan telah membantu peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Rekan-rekan siswa BK19 dan semua pihak yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada peneliti.

Atas segala bantuan serta jerih payah yang telah diberikan kepada peneliti, semoga mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, Amiin. Demikian ucapan terimakasih yang dapat peneliti sampaikan semoga apa yang telah kita lakukan dapat bermanfaat bagi peningkatan pendidikan dan semoga skripsi ini berguna bagi kita semua khususnya bagi peneliti pribadi.

Padang, September 2023

Peneliti,

Laura Rahmanesa Rihendry

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Asumsi Penelitian.....	10
G. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Perencanaan Karir	12
1. Pengertian Perencanaan Karir	12
2. Aspek-aspek Perencanaan Karir	13
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir.....	15
B. <i>Self-Efficacy</i> Karir.....	16
1. Pengertian <i>Self-Efficacy</i> Karir.....	16
2. Aspek-aspek <i>Self-Efficacy</i> Karir	17
3. Sumber-Sumber dari <i>Self-Efficacy</i> Karir	18
C. Hubungan <i>Self-Efficacy</i> Karir dengan Perencanaan Karir	20
D. Peran Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Meningkatkan <i>Self-efficacy</i> Karir dan Perencanaan Karir Siswa	21
E. Penelitian yang Relevan.....	24
F. Kerangka Konseptual.....	26
G. Hipotesis Penelitian.....	27

BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel Penelitian	29
C. Jenis dan Sumber Data	32
D. Definisi Operasional.....	33
E. Pengumpulan Data	33
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	48
A. Deskripsi Data	48
1. <i>Self-Efficacy</i> Karir.....	48
2. Perencanaan Karir	52
3. Hubungan <i>Self-eficacy</i> karir dengan Perencanaan Karir Siswa	55
B. Pembahasan Hasil Penelitian	56
C. Implikasi Terhadap Layanan Bimbingan dan Konseling.....	61
BAB V PENUTUP.....	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64
DAFTAR RUJUKAN.....	66
LAMPIRAN.....	67

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Siswa Aktif Tahun Ajaran 2022/2023, SMA Adabiah 2 Padang.....	30
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	31
Table 3. Skor Jawaban Angket <i>Self-Efficacy</i> dan Perencanaan Karir	34
Tabel 4. <i>Blue Print</i> Skala <i>Self-Efficacy</i>	35
Tabel 5. <i>Blue Print</i> Skala Perencanaan Karir.....	36
Tabel 6. Reliabilitas Uji Coba Instrumen <i>Self-Efficacy</i> Karir	39
Tabel 7. Reliabilitas Uji Coba Instrumen Perencanaan Karir	29
Tabel 8. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penilaian <i>Self-Efficacy</i> Karir Secara Keseluruhan.....	42
Tabel 9. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penilaian <i>Self-Efficacy</i> Karir Pada Aspek <i>Level</i>	42
Tabel 10. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penilaian <i>Self-Efficacy</i> Karir Pada Aspek <i>Generality</i>	43
Tabel 11. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penilaian <i>Self-Efficacy</i> Karir Pada Aspek <i>Strenght</i>	43
Tabel 12. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penilaian Perencanaan Karir Secara Keseluruhan	43
Tabel 13. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penilaian Perencanaan Karir Pada Aspek Pengetahuan Diri	43
Tabel 14. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penilaian Perencanaan Karir Pada Aspek Sikap.....	44
Tabel 15. Kriteria Pengolahan Data Hasil Penilaian Perencanaan Karir Pada Aspek Keterampilan	44
Tabel 16. Hasil Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogrov- Smirnov Test</i>	45
Tabel 17. Hasil Uji Linieritas <i>Anova Table</i>	46
Tabel 18. Pedoman Interpretasi Hubungan Variabel.....	47

Tabel 19. Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Self-Efficacy</i> Karir Secara Keseluruhan	48
Tabel 20. Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Self-Efficacy</i> Karir Berdasarkan Kategori <i>Level</i>	49
Tabel 21. Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Self-Efficacy</i> Karir Berdasarkan Kategori <i>Generality</i>	50
Tabel 22. Distribusi Frekuensi dan Persentase <i>Self-Efficacy</i> Karir Berdasarkan Kategori <i>Strenght</i>	51
Tabel 23. Distribusi Frekuensi dan Persentase Perencanaan Karir Siswa Secara Keseluruhan	52
Tabel 24. Distribusi Frekuensi dan Persentase Perencanaan Karir Berdasarkan Kategori Pengetahuan diri	53
Tabel 25. Distribusi Frekuensi dan Persentase Perencanaan Karir Berdasarkan Kategori Sikap	54
Tabel 26. Distribusi Frekuensi dan Persentase Perencanaan Karir Berdasarkan Kategori Keterampilan	54
Tabel 27. Korelasi <i>Self-Efficacy</i> Karir dengan Perencanaan Karir Siswa.....	55

GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual27

LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Blue Print</i> Instrumen Penelitian	69
Lampiran 2. Rekapitulasi Hasil Judge Instrumen	70
Lampiran 3. Hasil Uji Validitas	82
Lampiran 4. Instrumen Penelitian	88
Lampiran 5. Data Hasil Penelitian <i>Self-Efficacy</i> Karir	105
Lampiran 6. Data Hasil Perencanaan Penelitian Karir.....	119
Lampiran 7. Hasil Uji Korelasi	131
Lampiran 8. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Pendidikan	132
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat.....	134
Lampiran 10. Surat Telah Melakukan Penelitian.....	136

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Siswa pada pendidikan sekolah menengah atas (SMA) merupakan remaja yang berusia antara 15 sampai dengan 18 tahun. Pada usia ini, diharapkan remaja mulai mencari jati dirinya (Prabowo, Yusuf dan Setyowati, 2019). Hal ini dikarenakan siswa mulai dituntut untuk memikirkan apa yang harus dilakukan kedepannya, terutama pada siswa SMA kelas XI yang sudah mulai menggali minat dan memikirkan karir selanjutnya (Rahman & Khoirunnisa, 2019). Pada masa ini juga diharapkan siswa dapat memutuskan apa yang akan mereka lakukan setelah lulus dari sekolah. Mereka akan dihadapkan pada dua pilihan karir setelah lulus dari sekolah yaitu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau mulai mencari pekerjaan (Yudiana, Dewanti, Suherik, & Cahyadi, 2021).

Jika dilihat dari teori perkembangan karir menurut Super (Suherman, 2010), siswa SMA berada pada tahap eksplorasi, dalam karir eksplorasi merupakan waktu ketika individu mengupayakan agar dirinya memiliki pemahaman yang lebih terutama tentang informasi pekerjaan, alternatif-alternatif karir, pilihan karir dan karir untuk mulai bekerja. Yusuf (2002) mengatakan bahwa “Sukses pribadi dan karir adalah produk individu yang bersangkutan selama kehidupan. Karir bukanlah anugerah orang lain, karir seseorang tercipta dan diciptakan yang bersangkutan selama kehidupannya”. Berdasarkan pendapat tersebut, kesuksesan karir bukanlah sesuatu yang dapat

dicapai dengan segera, melainkan harus melalui perencanaan yang matang sehingga dapat menjalani karir yang dipilih dengan baik.

Terdapat perbedaan antara perencanaan karir pada siswa SMA dan SMK, dimana siswa SMK telah memiliki perencanaan karir dan mendalami keahlian dan keterampilan yang dimiliki berdasarkan jurusan keahlian yang telah dipilih sehingga alumninya siap memasuki dunia kerja, sesuai keterampilan (*skill*) yang di milikinya. Sementara siswa SMA lebih mempersiapkan karir mereka kedepan yaitu dengan melanjutkan studi di perguruan tinggi.

Pada tingkat pendidikan SMA perencanaan karir dipersiapkan sejak siswa menduduki kelas XI karena akan menjadi awal bagi siswa tersebut dalam mempersiapkan masa depan mereka, dengan harapan ketika nanti di kelas XII siswa akan mencapai pada kematangan karir sehingga siswa telah memiliki informasi yang dibutuhkan dan mempertimbangkan dengan potensi yang dimiliki sehingga tercapai setiap tahap sampai dengan karir yang diinginkan. Penerapan layanan informasi karir akan meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa. Sedangkan pada kelas X belum difokuskan untuk menentukan arah karirnya karena mereka harus dibimbing untuk melewati masa orientasi dari jenjang SMP ke SMA.

Berbicara mengenai perencanaan karir menurut Supriatna (2009), perencanaan karir merupakan kegiatan siswa yang mengarah pada keputusan karir masa depan. Perencanaan karir disini, siswa membuat rancangan tentang perwujudan minat dan tujuan mereka sehingga siswa memiliki

gambaran yang jelas tentang karir masa depan mereka. Akan tetapi, siswa SMA seringkali dihadapkan pada kesulitan dalam merencanakan karir antara melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi atau memutuskan untuk menempuh dunia kerja setelah menamatkan pendidikan nantinya.

Hasil survei dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) jumlah tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Indonesia per Agustus 2022, tercatat jumlah pengangguran terbuka (TPT) berkisar 5,86 % dari total penduduk atau sekitar 8,42 juta jiwa (BPS, 2022). Jumlah pengangguran ini meningkat 0,03% dari periode Februari 2022 yang berkisar 5,83 %. TPT berdasarkan kategori pendidikan lulusan SMA/Sederajat mencapai 8,57%, disusul oleh lulusan tingkat perguruan tinggi sebesar 4,59%, sementara TPT pendidikan SD ke Bawah sebesar 3,59%. Greenbank, Hepworth, dan Mercer (2009) menyebutkan bahwa tingginya angka pengangguran menjadi salah satu yang menunjukkan lemahnya perencanaan karir lulusan SMA, diploma, maupun sarjana.

Supriatna (2009) juga mengungkapkan bahwa permasalahan terkait karir yang dirasakan siswa SMA pada umumnya seperti, siswa tidak memiliki informasi tentang dunia kerja yang cukup, siswa belum memahami cara memilih program studi yang sesuai dengan minatnya, siswa masih bingung mencari pekerjaan, siswa takut akan pekerjaan setelah lulus sekolah, siswa masih belum bisa memutuskan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian dan minatnya, siswa belum memiliki pilihan perguruan tinggi atau lanjutan

pendidikan tertentu setelah lulus SMA, serta siswa belum mengerti tentang prospek pekerjaan untuk masa depan karirnya.

Pernyataan tersebut dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zen (2012) yang mengemukakan bahwa 40% siswa SMA mengalami kebingungan dalam menentukan jenis pendidikan lanjutan yang ditempuh, 50% siswa tidak tahu prospek pekerjaan atau jabatan setelah menyelesaikan studi, 40% siswa belum mengetahui potensi diri. Sejalan dengan itu penelitian yang dilakukan oleh Creed, Patton, dan Prideaux (Setiyowati, 2015) yang menyatakan bahwa sebanyak 50% siswa mengalami kebingungan dalam pengambilan keputusan terkait karir.

Hasil layanan bimbingan dan konseling yang peneliti lakukan pada tanggal 5 Oktober 2022 kepada sekelompok siswa yang beranggotakan 10 orang siswa kelas XI di SMA Adabiah 2 Padang, menunjukkan adanya permasalahan karir terkait perencanaan karir diantara permasalahannya yaitu adanya siswa yang masih bimbang dan bingung ingin kuliah atau langsung bekerja, kalau ingin bekerja bingung ingin bekerja apa, mereka memutuskan pilihan karir berdasarkan keinginan orang tua, kurang mengetahui informasi mengenai pendidikan lanjutan dan keahlian yang diperlukan dalam bidang pekerjaan, dan pengambilan keputusan karir dipengaruhi oleh teman sebaya, cita-cita yang ada pada diri siswa saat ini bertentangan dengan kemampuan diri seperti siswa yang bercita-cita menjadi seorang dokter tetapi ia takut dengan darah dan juga siswa yang memiliki cita-cita menjadi seorang polisi namun tidak yakin dengan kemampuan fisiknya. Pernyataan tersebut semakin

kuat dengan informasi yang diperoleh dari guru BK dimana dari 189 orang siswa yang tamat pada tahun ajaran 2021/2022 hanya 33 orang yang melaporkan ke sekolah diterima di perguruan tinggi negeri/swasta dan sebanyak 156 orang siswa tanpa keterangan.

Perencanaan karir berusaha membantu individu untuk memahami kondisi pribadinya (sifat/kepribadian, bakat dan minat, serta kelebihan dan kekurangan yang dimilikinya) serta memberikan gambaran tentang berbagai bidang minat karir di masa depan, Zacher et al. (Ahsan, Hambali, & Hidayah, 2021). Lima proses penting perencanaan karir yang efektif yaitu inisiatif, eksplorasi, pengambilan keputusan, persiapan, dan pelaksanaan. Untuk memulai sebuah perencanaan diperlukan inisiatif untuk menggerakkan seseorang melakukan eksplorasi terhadap karir tertentu, setelah itu pengambilan keputusan karir seperti apa yang akan dijalani.

Kemampuan perencanaan karir siswa tidak muncul begitu saja dengan sendirinya. Dillard (1987) menyebutkan ada beberapa faktor dalam perencanaan karir yaitu pengetahuan diri, sikap dan keterampilan diri. Sementara Sidiropoulou-Dimakakou, Mylonas, & Argyropoulou (2015) menyebutkan bahwa *self-efficacy* karir juga menjadi faktor yang mempengaruhi perencanaan karir manusia, karena untuk melakukan perencanaan karir seseorang harus terlebih dahulu memiliki keyakinan akan kemampuan diri yang dimiliki atau *self-efficacy* karir yang ada pada dirinya.

Self-efficacy karir mempengaruhi bagaimana individu berpikir, merasa, memotivasi diri mereka, dan bertindak. *Self-efficacy* karir tidak berkaitan

dengan kecakapan yang dimiliki, tapi berkaitan dengan keyakinan individu mengenai hal apa yang dapat dilakukan pada situasi yang akan datang dengan kecakapan yang dimiliki. Betz & Hackett (2006) menyatakan bahwa *self-efficacy* karir dapat memberikan pengaruh pada keseimbangan karir. Tingginya *self-efficacy* karir pada diri siswa menjadikan mereka tidak menunda atau melakukan penghindaran dalam merencanakan karir, siswa langsung menindaklanjuti dengan mencari dan mengumpulkan informasi terkait karir, menyeleksi dari pilihan karir yang ada dan merencanakan untuk mencapai karir yang diinginkan.

Apabila *self-efficacy* karir rendah, dapat menjadi penghalang bagi siswa dalam merencanakan karir dan membuat keputusan karir. Bandura (1997) mengatakan bahwa *self-efficacy* karir berhubungan dengan rasa percaya diri terhadap kemampuan mereka untuk berlatih dengan kemampuan mereka sendiri dan sehingga mempengaruhi kehidupan mereka. Keyakinan dalam prestasi pribadi mempengaruhi keputusan hidup, tingkat inspirasi, sifat kerja, fleksibilitas terhadap kemalangan, dan kerentanan terhadap stres dan Tabel keputusasaan.

Self-efficacy karir memiliki kontribusi yang besar dalam beberapa aspek. Hal ini mengisyaratkan bahwa individu yang tidak memiliki *self-efficacy* karir akan cenderung memandang dirinya kurang mampu dalam hal lain, tidak terkecuali pada perencanaan karir. Penelitian yang dilakukan oleh (Rachmawati, 2012) didapatkan hasil bahwa adanya hubungan antara *self-efficacy* karir dengan perencanaan karir pada Mahasiswa dengan tingkat

signifikansi sebesar 0,205. Selain itu penelitian yang dilakukan oleh (Yusuf, dkk, 2017) menunjukkan bahwa hubungan efikasi diri dengan kesiapan kerja adalah sebesar 16.4%. dengan demikian, efikasi diri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki keyakinan tinggi akan kemampuannya akan memiliki kesiapan yang lebih baik untuk memasuki dunia kerja.

Berdasarkan hasil pengadministrasian instrumen alat ungkap masalah (AUM) yang dilakukan di SMA Adabiah 2 Padang sewaktu PLK pada periode Juli-Desember 2022, pada kelas XI dengan jumlah 67 orang siswa ditemukan permasalahan yang menunjukkan rendahnya keyakinan akan kemampuan diri dalam merencanakan karir pada siswa diantaranya, 39 siswa ragu akan kemampuan untuk sukses dalam bekerja, 37 takut akan bayangan masa depan dan sebanyak 30 siswa memiliki perasaan cemas tidak mendapatkan pendidikan setelah menamatkan pendidikan. Hal inilah yang menjadi permasalahan bagi siswa yaitu ragu pada kemampuan diri sendiri, tidak yakin akan kemampuan diri atau yang disebut dengan *self-efficacy* karir dalam menghadapi masalah.

Untuk itu berdasarkan pemaparan tersebut idealnya untuk dapat merencanakan karir yang tepat siswa harus terlebih dahulu memahami bakat, minat atau kemampuan yang ada dalam diri. Dimana dalam hal ini individu didukung dengan *self-efficacy* karir yang tinggi. *Self-efficacy* karir yang tinggi mendorong pembentukan pola pikir untuk mencapai kesuksesan, dan pemikiran akan kesuksesan yang nyata, sehingga akan semakin memperkuat

self-efficacy karir seseorang. Seseorang dengan *self-efficacy* karir yang rendah dalam bidang pekerjaannya, akan menganggap dirinya tidak akan mampu melakukan sesuatu yang ada disekitarnya, dalam kondisi seperti ini dapat dikatakan jika *self-efficacy* karir rendah maka seseorang akan cenderung mudah menyerah. Maka dari itu peneliti memandang perlunya meningkatkan *self-efficacy* karir pada siswa dengan harapan mereka dapat merencanakan dan mengambil keputusan yang tepat terkait karir dimasa depan.

Perencanaan karir di sekolah dapat ditempuh melalui layanan-layanan bimbingan dan konseling dalam upaya pengembangan siswa baik dibidang pribadi, sosial, belajar maupun karir. Pemberian layanan akan diberikan oleh guru BK dengan tujuan untuk membantu siswa merencanakan arah karirnya secara tepat (Fadli, Alizamar dan Afdal, 2017). Guru BK memiliki peran untuk membantu siswa dalam mengeksplorasi karir, mengidentifikasi perasaan suka terhadap karir pilihannya, menggali minat siswa, meningkatkan konsep diri dalam kehidupan, berpikir positif tentang dirinya dan mengembangkan cita-cita (Siahaan, Iswari, dan Afdal, 2020).

Guru BK akan memberikan berbagai macam bantuan layanan kepada siswa, yang mana hal ini berguna untuk memahami dirinya baik dari potensi, kelemahan, minat atau bakat yang dimilikinya. Pelayanan BK yang akan diberikan kepada siswa nantinya akan disesuaikan dengan kebutuhan setiap siswa dengan harapan agar siswa dapat memahami diri dan membekali diri dengan keahlian yang diperlukan dalam suatu pekerjaan atau karir yang diinginkan.

Dari permasalahan yang sudah dipaparkan, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “Hubungan *Self-efficacy* Karir Dengan Perencanaan Karir Siswa di SMA Adabiah 2 Padang”, dengan fokus penelitian *self-efficacy* karir sebagai faktor yang mempengaruhi perencanaan karir.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, adapun identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Siswa kesulitan dalam perencanaan karir.
2. Siswa belum mampu menyesuaikan antara kemampuan diri dengan karir yang diinginkan.
3. Kurangnya keyakinan diri siswa dalam mengambil keputusan terhadap perencanaan karir.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, agar masalah yang diteliti dapat dikaji secara mendalam dan terarah maka masalah tersebut dibatasi. Penelitian ini dibatasi pada masalah *self-efficacy* karir dengan perencanaan karir pada siswa.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana deskripsi *self-efficacy* karir siswa di SMA Adabiah 2 Padang?
2. Bagaimana deskripsi perencanaan karir siswa di SMA Adabiah 2 Padang?

3. Apakah terdapat hubungan antara *self-efficacy* karir dengan perencanaan karir pada siswa di SMA Adabiah 2 Padang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dipaparkan maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan gambaran *self-efficacy* karir siswa di SMA Adabiah 2 Padang.
2. Mendeskripsikan gambaran perencanaan karir siswa di SMA Adabiah 2 Padang.
3. Menguji apakah terdapat hubungan *self-efficacy* karir dengan perencanaan karir siswa di SMA Adabiah 2 Padang.

F. Asumsi Penelitian

Adapun asumsi yang peneliti ajukan dalam penelitian adalah:

1. Setiap siswa memiliki keyakinan akan kemampuan diri yang tidak sama.
2. Individu yang memiliki keyakinan tinggi akan kemampuan diri sendiri mempengaruhi cara mereka dalam menyelesaikan tugas-tugas dalam perencanaan karir.
3. Siswa yang memiliki keyakinan terhadap kemampuan diri dapat merencanakan karir yang tepat.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan studi analisis serta perkembangan ilmu bimbingan dan konseling

khususnya dalam bidang bimbingan karir yang berhubungan dengan perencanaan karir dengan *self-efficacy* karir pada siswa SMA.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil yang diperoleh diharapkan dapat menjadi sumber informasi dalam memperkaya wawasan dan pengetahuan serta acuan sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

b. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi konselor atau guru BK agar dapat merancang program khusus pada bidang layanan konseling karir.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan bagi pihak sekolah untuk mengetahui lebih lanjut mengenai hubungan *self-efficacy* karir dan perencanaan karir sehingga dapat diambil berbagai kebijakan yang dapat membantu siswa dalam menentukan karir yang tepat setelah lulus nantinya.

d. Bagi Siswa

Pembahasan ini dapat dijadikan sebagai tempat menambahnya wawasan tentang kemampuan perencanaan karir yang tepat dan usaha yang dapat dilakukan untuk meningkat *self-efficacy* karir.